

JURNAL SKRIPSI

**HUBUNGAN DUKUNGAN SUAMI DENGAN MINAT IBU HAMIL
TRIMESTER III DALAM PEMAKAIAN KB PASCA SALIN
DI UPTD PUSKESMAS KEMLAGI
KABUPATEN MOJOKERTO**



**TUTIK KRISTIN AGUSTINI
2325201049**

**PROGRAM STUDI S1 KEBIDANAN
SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN MAJAPAHIT
MOJOKERTO
2025**

PERNYATAAN

Dengan ini kami selaku Mahasiswa Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Majapahit Mojokerto :

Nama : Tutik Kristin Agustini
NIM : 2325201049
Program Studi : SI KEBIDANAN

Setuju/Tidak Setuju *) naskah jurnal ilmiah yang disusun oleh yang bersangkutan setelah mendapat arahan dari pembimbing, dipublikasikan **dengan/tanpa***) mencantumkan nama tim pembimbing sebagai co author.

Demikian harap maklum

Mojokerto, Mei 2025

TUTIK KRISTIN AGUSTINI
2325201049

Pembimbing I



Bdn. Sari Priyanti, S.Si.T., S.KM., M.Kes.
NIK. 220 250 066

Pembimbing II



Bdn. Wiwit Sulistyowati, S.St., S.KM., M.Kes
NIK. 220 250 077

HALAMAN PENGESAHAN

JURNAL SKRIPSI

**HUBUNGAN DUKUNGAN SUAMI DENGAN MINAT IBU HAMIL
TRIMESTER III DALAM PEMAKAIAN KB PASCA SALIN
DI UPTD PUSKESMAS KEMLAGI
KABUPATEN MOJOKERTO**



TUTIK KRISTIN AGUSTINI
2325201049

Mojokerto, Mei 2025
Menyetujui,

Pembimbing I

Bdn. Sari Priyanti, S.Si.T., S.KM., M.Kes.
NIK. 220 250 066

Pembimbing II

Bdn. Wiwit Sulistyowati, S.St., S.KM., M.Kes
NIK. 220 250 077

**HUBUNGAN DUKUNGAN SUAMI DENGAN MINAT IBU HAMIL
TRIMESTER III DALAM PEMAKAIAN KB PASCA SALIN
DI UPTD PUSKESMAS KEMLAGI
KABUPATEN MOJOKERTO**

Tutik Kristin Agustini

Program Studi S1 Kebidanan STIKES Majapahit Mojokerto

Sari Priyanti

Program Studi S1 Kebidanan STIKES Majapahit Mojokerto

Wiwit Sulistyowati

Program Studi S1 Kebidanan STIKES Majapahit Mojokerto

Abstrak

Masih rendahnya minat akseptor KB dalam memilih KB pasca salin, dimana salah satunya terjadi karena kurangnya dukungan suami dalam mengantarkan istri melakukan konseling dan pemeriksaan untuk penggunaan KB pasca persalinan. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui Hubungan dukungan suami dengan minat ibu hamil trimester III dalam pemakaian KB Pasca Salin.

Desain penelitian ini analitik korelasional. Populasi penelitian ini yaitu Seluruh Ibu Hamil trimester III yang melakukan kunjungan di UPTD Puskesmas Kemlagi Kabupaten Mojokerto dengan jumlah rata-rata perbulan sebanyak 41 ibu. Sampel diambil dengan Teknik *purposive sampling* sebanyak 36 responden. Data dikumpulkan dengan instrument kuesioner dukungan suami dan minat ibu, kemudian dianalisis dengan uji spearman rho.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa dari 24 responden yang memperoleh dukungan suami hampir seluruhnya mempunyai minat yang baik dalam pemakaian KB pascasalin sebanyak 20 responden (83,3%) dan dari 12 responden yang tidak memperoleh dukungan suami sebagian besar mempunyai minat tidak baik sebanyak 7 responden (58,3%).

Hasil uji chi square didapatkan nilai $p = 0,011$, $\alpha = 0,05$. Hal ini menunjukkan bahwa nilai $p < \alpha$ sehingga H_0 ditolak dan H_1 diterima maka ada Hubungan Dukungan suami dengan Minat ibu Dalam Pemakaian KB Pasca Salin di UPTD Puskesmas Kemlagi Mojokerto.

Keputusan suami dalam mengizinkan istri adalah pedoman penting bagi istri untuk menggunakan alat kontrasepsi. Dukungan suami sangat diperlukan karena dapat memberikan motivasi kenyamanan dalam memilih menggunakan alat kontrasepsi pasca salin.

Kata Kunci : Dukungan suami, Minat, KB Pasca Salin

Abstract

The interest of family planning acceptors in choosing postpartum family planning is still low, one of which is due to the husband's lack of support in taking his wife to counseling and examinations for postpartum family planning use. The aim of this research is to determine the relationship between

husband's support and third trimester pregnant women's interest in using postpartum contraception.

This research design is correlational analytic. The population of this study was all pregnant women in the third trimester who visited Kemlagi Community Health Center, Mojokerto Regency with an average monthly number of 41 mothers. The sample was taken using purposive sampling technique as many as 36 respondents. Data was collected using a questionnaire instrument on husband's support and mother's interest, then analyzed using the Spearman rho test.

The results of the study showed that of the 24 respondents who received husband's support, almost all of them had a good interest in using postpartum contraception, as many as 20 respondents (83.3%) and of the 12 respondents who did not receive husband's support, most had a bad interest, as many as 7 respondents (58.3%).

The results of the chi square test obtained a value of $p = 0.011$, $\alpha = 0.05$. This shows that the p value $< \alpha$ so that H_0 is rejected and H_1 is accepted, so there is a Relationship between Husband's Support and Mother's Interest in Using Postpartum Contraception at the Kemlagi Community Health Center, Mojokerto.

Husband's support is very necessary because it can provide comfort motivation in choosing to use postpartum contraception

Keywords : husband support, interest, postpartum contraception

PENDAHULUAN

Program Keluarga Berencana Nasional pada saat ini tidak hanya bergerak pada masalah keluarga berencana saja tetapi juga ikut serta dalam program program kependudukan lainnya yang menunjang keberhasilan Program Keluarga Berencana yang selanjutnya akan memberikan hasil pada peningkatan kesejahteraan keluarga. Pasangan Usia Subur (PUS) menjadi sasaran utama dalam menekan pertumbuhan penduduk di Indonesia. Hal ini disebabkan karena adanya dukungan dari masing-masing pasangan akan menekan laju peningkatan angka kelahiran dan masalah kependudukan di Indonesia tetap menjadi masalah yang tidak akan terselesaikan (Inggit Pratiwi, Ulfa Fadilla, 2019). Salah satu bentuk program keluarga berencana adalah pemakaian alat kontrasepsi pasca salin. Penggunaan alat kontrasepsi pasca persalinan ini sangat penting karna kembalinya kesuburan pada seorang ibu setelah melahirkan tidak dapat diprediksi dapat terjadi sebelum datangnya siklus haid, bahkan pada wanita menyusui (Pardosi, 2021). Fenomena yang terjadi saat ini masih rendahnya minat akseptor KB dalam memilih KB pasca salin, dimana salah satunya terjadi karena kurangnya dukungan suami dalam mengantarkan istri melakukan konseling dan pemeriksaan untuk penggunaan KB pasca persalinan.

Berdasarkan data BKKBN tahun 2023 menunjukkan bahwa Pola pemilihan jenis metode kontrasepsi modern pada tahun 2023 menunjukkan bahwa sebagian besar akseptor memilih menggunakan suntik sebesar 35,3%, diikuti pil sebesar 13,2%. Pola ini terjadi setiap tahun, dimana peserta KB lebih banyak memilih metode kontrasepsi jangka pendek dibandingkan Metode Kontrasepsi Jangka Panjang (MKJP) Capaian pelaksanaan Program Keluarga

Berencana di Provinsi Jawa Timur tahun 2023 menunjukkan masih tingginya Unmetneed di Jawa Timur yaitu 12,98% dari target 11,74%. Jumlah cakupan peserta KB baru (pb) 17,77% dengan pemilihan KB Metode Kontrasepsi Jangka Panjang (MKJP) sebesar 46,56% dan KB pasca persalinan atau pasca keguguran sebesar 52,83%. Selanjutnya, masih tingginya animo masyarakat terhadap permintaan alat kontrasepsi non MKJP. Hal tersebut berdasarkan data total akseptor KB baru sebanyak 174.873 akseptor dengan jumlah akseptor KB suntik yang paling banyak sebesar 47,98% dan pil sebesar 17,65%, implant sebesar 15,94%, IUD sebesar 11,88%, MOW sebesar 3,14%, kondom sebesar 3,40%, dan MOP sebesar 0,02%.

Berdasarkan data BKKBN Kabupaten Mojokerto didapatkan data jumlah PUS tahun 2023 sebanyak 138.324 jiwa dengan pemilihan alat kontrasepsi sebagai berikut kondom sebanyak 1%, Implant 7%, suntik KB 64%, Pil 14%, MOW 4%. Berdasarkan hasil studi pendahuluan yang dilakukan di Puskesmas Kemlagi Kabupaten Mojokerto terhadap 10 orang ibu hamil trimester III di Puskesmas Kemlagi Kabupaten Mojokerto, mengatakan bahwa pernah diberikan konseling tentang KB pasca persalinan, 3 (30%) diantaranya sudah merencanakan KB Pasca Salin yang akan digunakan setelah melahirkan, dan 7 orang ibu hamil trimester III (70%) mengatakan belum merencanakan KB pasca persalinan karena belum mendapat persetujuan dari suaminya.

Salah satu faktor yang mempengaruhi pemilihan KB Pasca persalinan adalah minat akseptor KB. Minat yang timbul dalam hati seorang istri bisa disebabkan karena adanya dorongan dan dukungan dari luar seperti dari suami atau keluarga. Dukungan suami memiliki pengaruh yang sangat besar dalam untuk menggunakan KB dan metode apa yang akan digunakan. Dukungan yang diberikan kepada pasangan dapat berupa mengingatkan untuk kontrol, mengantarkan untuk mendapatkan pelayanan KB, menyediakan dana serta memberikan persetujuan terhadap alat kontrasepsi yang digunakan pasangannya. Dukungan suami terhadap istri dalam KB merupakan partisipasi suami secara tidak langsung dalam ber-KB dengan menganjurkan, mendukung dan memberi kebebasan kepada istri untuk memilih kontrasepsi atau metode KB, sejak pria tersebut melakukan akad nikah dengan pasangannya, dalam merencanakan jumlah anak yang akan dimiliki sampai akhir masa menopause istrinya (Rismawati, 2020). Dampak yang dapat ditimbulkan akibat rendahnya penggunaan kontrasepsi pasca persalinan yaitu dapat menimbulkan kehamilan yang tidak diinginkan yang dapat meningkatkan angka kejadian aborsi, jarak kelahiran yang terlalu dekat yang dapat menimbulkan komplikasi pada ibu dan bayinya, sehingga angka kesakitan dan angka kematian meningkat (Jannah, Murti dan Wijayanti, 2023).

Penatalaksanaan yang bisa dilakukan dalam upaya untuk meningkatkan pengetahuan ibu mengenai KB pasca salin yaitu dengan pemberian konseling KB yang efektif yang dilakukan saat ibu memasuki masa kehamilan trimester III dan Konseling KB Postpartum, konseling KB ini dapat dilaksanakan dengan menggunakan media yang efektif seperti leaflet, atau juga video agar ibu lebih mudah memahami konseling yang diberikan dan dapat meningkatkan pengetahuan dan minat ibu dalam menggunakan alat kontrasepsi pasca persalinan (Niam, Wijayanti, Kristiani, 2022). Berdasarkan penjelasan pada latar belakang diatas penulis berusaha untuk mengkaji dan menuliskannya

dalam bentuk karya ilmiah dengan judul “Hubungan dukungan suami dengan minat ibu hamil trimester III dalam pemakaian KB Pascasalin di UPTD Puskesmas Kemlagi Kecamatan Kemlagi Kabupaten Mojokerto”.

METODE PENELITIAN

Desain penelitian ini analitik korelasional. Variabel penelitian yaitu dukungan suami dalam pemakaian KB pasca Salin sebagai variabel independent dan minat ibu dalam pemakaian KB pasca Salin sebagai variabel dependen. Populasi penelitian ini yaitu Seluruh Ibu Hamil trimester III yang melakukan kunjungan di UPTD Puskesmas Kemlagi Kabupaten Mojokerto dengan jumlah rata-rata perbulan sebanyak 41 ibu. Sampel diambil dengan Teknik *purposive sampling* sebanyak 36 responden. Data dikumpulkan dengan instrument kuesioner dukungan suami dan minat ibu, kemudian dianalisis dengan uji spearman rho.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

1. Data Umum

a. Karakteristik Responden Berdasarkan Data Umum

Tabel 1 Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Data Umum Responden di UPTD Puskesmas Kemlagi Mojokerto Bulan Februari 2025

Data Umum	Jumlah	Persentase
Usia		
< 21 Tahun	0	0
21-35 Tahun	33	91,7
> 35 Tahun	3	8,3
Pendidikan		
Dasar (SD, SLTP)	0	0
Menengah (SLTA)	30	83.3
Tinggi (D3, S1)	6	16.7
Pekerjaan		
Bekerja	11	30,6
Tidak Bekerja	25	69,4
Jumlah Anak		
Belum Punya Anak	3	8.3
1 Anak	25	69.4
2-4 Anak	8	22.2
Sumber Informasi		
Tenaga Kesehatan	18	50.0
Saudara	8	22.2
Teman	10	27.8
Jumlah	36	100

Tabel 1 menunjukkan berdasarkan usia responden didapatkan data menunjukkan bahwa hampir seluruhnya responden berusia 21-35 tahun sebanyak 33 responden (91,7%). Berdasarkan pendidikan menunjukkan

Berdasarkan tabel 4 menunjukkan bahwa dari 24 responden yang memperoleh dukungan suami hampir seluruhnya mempunyai minat yang baik dalam pemakaian KB pascasalin sebanyak 20 responden (83,3%) dan dari 12 responden yang tidak memperoleh dukungan suami sebagian besar mempunyai minat tidak baik sebanyak 7 responden (58,3%).

Hasil uji chi square didapatkan nilai $p = 0,011$, $\alpha = 0,05$. Hal ini menunjukkan bahwa nilai $p < \alpha$ sehingga H_0 ditolak dan H_1 diterima maka ada Hubungan Dukungan suami dengan Minat ibu Dalam Pemakaian KB Pasca Salin di UPTD Puskesmas Kemlagi Mojokerto

PEMBAHASAN

1. Dukungan suami Dalam Pemakaian KB Pasca Salin di UPTD Puskesmas Kemlagi Mojokerto

Berdasarkan tabel 2 menunjukkan bahwa sebagian besar responden memperoleh dukungan suami dalam memakai alat kontrasepsi pasca salin sebanyak 24 responden (66,7%)

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Saputri (2023) yang menunjukkan hasil 98% atau 49 responden mendapatkan dukungan dari suami untuk menggunakan KB IUD pasca placenta. Dukungan suami adalah sikap peduli yang ditunjukkan dalam bentuk kerjasama yang baik dan dukungan moral serta spiritual. Dukungan dari seorang suami sangat penting untuk keberhasilan program KB. Dukungan merupakan faktor penguat yang dapat mempengaruhi perilaku seseorang. Pada saat yang sama, dukungan dari suami dalam keluarga berencana merupakan perhatian dan tanggung jawab yang nyata bagi seorang suami. Keterlibatan suami dalam program keluarga berencana (KB) dapat secara langsung maupun tidak langsung (Mulyani, 2019).

Menurut asumsi peneliti seorang suami mempunyai peran penting sebagai kepala keluarga yang mempunyai hak untuk mendukung / tidak mendukung apa yang dilakukan istri. Peran suami dalam keluarga sangat dominan dan memegang kekuasaan dalam pengambilan keputusan apakah istri akan menggunakan kontrasepsi atau tidak. Suami menjadi individu yang berperan sebagai dukungan bagi istri dalam memilih menggunakan alat kontrasepsi yang dipilih sehingga dukungan suami sangat diperlukan karena dapat memberikan motivasi dan kenyamanan dalam memilih menggunakan alat kontrasepsi / tidak memilihnya. Dukungan suami yang diberikan dapat berupa informasi verbal maupun non verbal, saran, bantuan yang nyata atau tingkah laku yang diberikan oleh suami. Dalam melaksanakan KB, dukungan suami sangat diperlukan. Keputusan suami dalam mengizinkan istri adalah pedoman penting bagi istri untuk menggunakan alat kontrasepsi. Dukungan suami sangat diperlukan karena dapat memberikan motivasi kenyamanan dalam memilih menggunakan alat kontrasepsi pasca salin.

2. Minat Dalam Pemakaian KB Pasca Salin di UPTD Puskesmas Kemlagi Mojokerto

Berdasarkan tabel 3 menunjukkan bahwa sebagian besar responden mempunyai minat yang baik dalam menggunakan alat kontrasepsi pasca salin sebanyak 25 responden (69,4%)

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Nurjannah (2023) yang mendapatkan data bahwa MINAT tentang Keluarga Berencana (KB) pasca salin sebagian besar dari responden berminat berjumlah 30 orang (73,2%), sedangkan tidak berminat berjumlah 11 orang (26,8%). Minat merupakan salah satu gejala psikologis yang bersifat positif, karena minat diawali dengan perasaan tertarik pada suatu stimulus tertentu. Selain itu minat dikatakan lebih bersifat aktif dari pada pasif yaitu bahwa minat dapat mendorong individu untuk bergerak mendekati sesuatu yang diminatinya (Sari, 2019). Minat ibu dalam pemilihan alat kontrasepsi IUD sangat dipengaruhi oleh faktor predisposing yaitu faktor dari diri sendiri yang mencakup (pengetahuan, sikap, umur, jumlah anak, persepsi, pendidikan, dan ekonomi), faktor enabling yaitu faktor pemungkin yang mencakup fasilitas penunjang dan sumber informasi), faktor reinforcing yaitu faktor penguat yang mencakup dukungan suami dan tokoh masyarakat (Irianto, 2014). Beberapa alasan yang mempengaruhi penggunaan alat kontrasepsi IUD antara lain dianggap tidak nyaman bagi sebagian orang sehingga mempengaruhi keinginan untuk memilih/ memakainya dan kurangnya dukungan (Pinawangun, 2018).

Menurut asumsi peneliti sebagian besar responden pada penelitian ini memiliki minat yang baik dalam pemakaian KB pasca salin, hal ini terjadi karena sebagian besar responden sudah memahami terkait penggunaan alat kontrasepsi pasca salin sehingga mereka mempunyai minat atau keinginan untuk menggunakan alat kontrasepsi tersebut, selain itu paritas responden juga mempengaruhi minat responden dalam memilih alat kontrasepsi dimana sebagian besar responden pada penelitian ini masih mempunyai 1 anak sehingga mereka sudah mempunyai pemikiran untuk menjaga jarak anak agar tidak terlalu dekat atau terlalu jauh sehingga responden dapat mencurahkan kasih sayang kepada anak secara maksimal, karena itulah responden menganggap penting untuk menggunakan alat kontrasepsi KB pascasalin

3. Hubungan Dukungan suami dengan Minat ibu Dalam Pemakaian KB Pasca Salin di UPTD Puskesmas Kemlagi Mojokerto

Berdasarkan tabel 4 menunjukkan bahwa dari 24 responden yang memperoleh dukungan suami hampir seluruhnya mempunyai minat yang baik dalam pemakaian KB pascasalin sebanyak 20 responden (83,3%) dan dari 12 responden yang tidak memperoleh dukungan suami sebagian besar mempunyai minat tidak baik sebanyak 7 responden (58,3%). Hasil uji chi square didapatkan nilai $p = 0,011$, $\alpha = 0,05$. Hal ini menunjukkan bahwa nilai $p < \alpha$ sehingga H_0 ditolak dan H_1 diterima maka ada Hubungan Dukungan suami dengan Minat ibu Dalam Pemakaian KB Pasca Salin di UPTD Puskesmas Kemlagi Mojokerto.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Saputri (2023) yang menunjukkan hasil melalui analisa data dengan uji chi-square terhadap 34 responden didapatkan hasil bahwa $p\text{-value } 0,002 < 0,005$ artinya ada hubungan antara dukungan suami dengan pemilihan kb IUD pasca SC. Salah satu faktor yang mempengaruhi pemilihan KB Pasa persalinan adalah minat akseptor KB. Minat yang timbul dalam hati seorang istri bisa

disebabkan karena adanya dorongan dan dukungan dari luar seperti dari suami atau keluarga. Dukungan suami memiliki pengaruh yang sangat besar dalam untuk menggunakan KB dan metode apa yang akan digunakan. Dukungan yang diberikan kepada pasangan dapat berupa mengingatkan untuk kontrol, mengantar untuk mendapatkan pelayanan KB, menyediakan dana serta memberikan persetujuan terhadap alat kontrasepsi yang digunakan pasangannya. Dukungan suami terhadap istri dalam KB merupakan partisipasi suami secara tidak langsung dalam ber-KB dengan menganjurkan, mendukung dan memberi kebebasan kepada istri untuk memilih kontrasepsi atau metode KB, sejak pria tersebut melakukan akad nikah dengan pasangannya, dalam merencanakan jumlah anak yang akan dimiliki sampai akhir masa menopause istrinya (Rismawati, 2020).

Menurut asumsi peneliti suami merupakan pemimpin dan pelindung istri, maka kewajiban suami terhadap istrinya adalah mendidik, mengarahkan serta mengartikan istrinya kepada kebenaran, kemudian memberinya nafkah lahir batin, mempergauli serta menyantuni dengan baik. Maka untuk hal mendidik istri dalam pengambilan keputusan dan juga berkomunikasi untuk mendiskusikan kebijakan dalam merencanakan keluarga berencana. Sering terjadi dengan tidak adanya diskusi yang baik atau komunikasi yang baik sehingga dapat menjadi hambatan terhadap kelangsungan pemakaian alat kontrasepsi. Suami mempunyai suatu tanggung jawab yang penuh dalam keluarga dan suami mempunyai peranan penting ketika suami sangat dituntut bukan hanya sebagai pencari nafkah akan tetapi suami sebagai motivator dalam berbagai kebijakan yang akan diputuskan termasuk merencanakan keluarga berencana. Hal ini tidak terlepas dari komunikasi atau diskusi antara kedua belah pihak (suami dan istri).

Adanya 4 responden yang memiliki dukungan suami baik akan tetapi minat dalam pemilihan alat kontrasepsi pasca salin tidak baik terjadi karena responden memiliki latar belakang Pendidikan SLTA sehingga mereka masih belum memahami dengan baik terkait alat kontrasepsi pasca salin sehingga mereka masih belum berminat untuk menggunakan disamping itu masih terdapat keinginan dari responden untuk dapat menambah anak lagi sehingga mereka menunjukkan minat yang tidak baik terhadap alat kontrasepsi pasca salin. Sedangkan 5 responden yang tidak mendapat dukungan suami akan tetapi mempunyai minat yang baik dalam memilih alat kontrasepsi terjadi karena mereka sudah memperoleh informasi yang cukup tentang fungsi dari alat kontrasepsi pasca salin dan pentingnya menggunakan alat kontrasepsi tersebut sehingga mereka mempunyai minat yang baik terhadap penggunaan alat kontrasepsi tersebut. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwasannya semakin baik dukungan suami maka semakin tinggi minat istri dalam memilih KB pascasalin.

SIMPULAN

Dukungan suami responden dalam pemakaian KB pascasalin di UPTD Puskesmas Kemlagi Mojokerto menunjukkan sebagian besar responden memperoleh dukungan suami dalam memakai alat kontrasepsi pasca salin sebanyak 24 responden (66,7%). Minat responden dalam pemakaian KB

pascasalin di UPTD Puskesmas Kemlagi Mojokerto menunjukkan sebagian besar responden mempunyai minat yang baik dalam menggunakan alat kontrasepsi pasca salin sebanyak 25 responden (69,4%). Ada Hubungan Dukungan suami dengan Minat ibu Dalam Pemakaian KB Pasca Salin di UPTD Puskesmas Kemlagi Mojokerto yang ditunjukkan dengan n nilai $\rho = 0,011 < \alpha = 0,05$

SARAN

Petugas kesehatan di Puskesmas Kemlagi Kabupaten Mojokerto dapat memberikan informasi dan diharapkan dapat melibatkan suami dalam memberikan KIE tentang pentingnya penggunaan KB Pasca Persalinan sehingga suami ikut berperan dan memberikan dukungan kepada istri dalam memilih dan menentukan KB Pasca Persalinan. Hendaknya bagi Bidan untuk dapat meningkatkan pemahaman dan wawasan tentang alat kontrasepsi melalui mengikuti pelatihan atau sosialisasi sehingga dapat memberikan pelayanan yang lebih berkualitas serta dapat memberikan motivasi yang baik kepada PUS untuk berpartisipasi dalam program keluarga berencana. Bagi responden hendaknya dapat meningkatkan informasi dan wawasan terkait alat kontrasepsi pasca salin baik melalui bertanya pada petugas kesehatan atau juga melalui membaca buku, media cetak sehingga dapat meningkatkan pengetahuan yang dimiliki tentang KB pasca salin dan menumbuhkan minat yang tinggi terhadap alat kontrasepsi tersebut. Peneliti selanjutnya hendaknya dapat melakukan pengembangan penelitian misalnya tentang faktor lain yang mempengaruhi minat ibu dalam memilih KB pasca salin seperti faktor tingkat Pendidikan, paritas, budaya sehingga hasil penelitian dapat membantu dalam pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi kebidanan

DAFTAR PUSTAKA

- Adiputra, Imade Sudarma, Et all. (2021). *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Denpasar : Yayasan Kita Menulis
- Anggraini, Dina D. dkk. (2021). *Pelayanan Kontrasepsi*. Medan: Yayasan Kita Menulis
- Hardani et al. (2020). *Buku Metode Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif. Cetakan Pertama*. Yogyakarta: CV Pustaka Ilmu Group
- Indriani, D. (2018), Faktor Yang Mempengaruhi Penggunaan Jenis Metode Kontrasepsi Jangka Panjang (Mkjp) Pada Wanita Menikah Usia Subur Di Provinsi Jawa Timur, *The Indonesian Journal Of Public Health*, Vol 13(2)
- Inggit Pratiwi, Ulfa Fadilla. (2019). Keterkaitan Informasi Kb Iud Terhadap Akseptor KB Dalam Memilih Kontrasepsi IUD. *Jurnal Kebidanan Bina Cipta Husada* Vol. 3 No. 2
- Irianti, Bayu dkk. (2019). *Asuhan Kehamilan Berbasis Bukti*. Jakarta: Sagung Seto
- Jannah H, Murti, Ni Nyoman., Wijayanti, Endah (2023). Relationship of Knowledge and Interest with Participation of Family Planning (KB) Postpartum in Trimester III Pregnant Women at Ummu Kultsum Sanipah Clinic 2023. *Formosa Journal of Science and Technology (FJST)*, Vol. 2 No. 9

- Kamarudin, Ilham, dkk (2022). *Metodologi Penelitian Kesehatan Masyarakat*. Padang : PT. Global Eksekutif Teknologi
- Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. (2023). *Profil Kesehatan Indonesia*. Jakarta: Kementerian Kesehatan Republik Indonesia
- Masturoh, I. and Anggita, N. (2018). *Metodologi Penelitian Kesehatan. Cetakan Pertama*. Jakarta: BPPSDM Kemenkes RI
- Matahari R, Utami FP, Sugiharti S. (2020). *Buku Ajar Keluarga Berencana Dan Kontrasepsi*. Yogyakarta : Pustaka Ilmu
- Niam, Natasya Farhana, Wijayanti, Lumastari Ajeng, Kristianti, Shinta (2022). Hubungan Pengetahuan Ibu Tentang Kb Pasca Salin Dengan Keikutsertaan Menjadi Akseptor Kb Literature Review. *Judika (Jurnal Nusantara Medika)*, 6(2),
- Pardosi, M., Nababan, D., Brahmana, N. E., & Sitorus, M. E. (2021). Faktor - Faktor yang Berhubungan dengan Minat Ibu Bersalin dalam Pemilihan Alat Kontrasepsi KB Pascasalin dengan Metode Kontrasepsi Jangka Panjang di Kecamatan Rantau Utara Tahun 2021. *Journal of Healthcare Technology and Medicine*, 7(2)
- Rismawati. (2020). Faktor Yang Memengaruhi Wanita PUS Terhadap Pemilihan Metode Kontrasepsi Jangka Panjang (MKJP) di Puskesmas Mayor Umar Damanik Kecamatan Tanjungbalai Selatan Kota Tanjungbalai Tahun 2019. *Ejournal Kesehatan*, 8(4)
- Rosad dan Lubis. (2020). Dukungan Suami, Pengetahuan, Dan Sikap Ibu Hamil Terhadap Kunjungan Antenatal Care. *Jurnal Kebidanan Malahayati*, 7 (8)
- Saifuddin. (2018). *Buku Panduan Praktis Pelayanan Kontrasepsi*. Jakarta : YBPSP